



Pengaruh Perencanaan Pajak, *Thin Capitalization* Dan Rasio Utang Terhadap Nilai Perusahaan

The Effect Of Tax Planning, Thin Capitalization, And Debt Ratio On Firm Value

Maria Inviola Trida¹, Sutandijo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : mariainviola516@gmail.com^{1*}, dosen01892@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 18-02-2026

Revised : 20-02-2026

Accepted : 22-02-2026

Published : 24-02-2026

Abstract

This study aims to determine the effect of tax planning, thin capitalization, and the debt ratio on firm value. The population in this study was all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2024. The sample used in this study was determined using a purposive sampling method, with predetermined criteria, resulting in a sample of 10 companies. The data used in this study were secondary data in the form of annual reports and audited financial statements of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2024. This research is quantitative. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of Eviews version 12. The results of this study indicate that simultaneously, tax planning, thin capitalization, and the debt ratio have an effect on firm value. Meanwhile partially Debt Ratio does affect firm value, but tax planning and Thin capitalization does not affect firm value.

Keywords: *tax planning, thin capitalization, debt ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, *thin capitalization* dan rasio utang terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024 yang telah diaudit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak, *thin capitalization*, dan rasio utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial Rasio Utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Perencanaan Pajak dan *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : perencanaan pajak, *thin capitalization*, rasio utang



PENDAHULUAN

Dalam iklim ekonomi global yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mengelola struktur keuangannya secara strategis guna meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Salah satu isu yang menjadi sorotan adalah praktik perencanaan pajak dan penggunaan struktur pembiayaan melalui utang, termasuk strategi *thin capitalization*. Menurut penelitian terbaru oleh Puspitasari dan Suhartono (2024), praktik perencanaan pajak dan struktur modal yang didominasi oleh utang memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor-sektor padat modal. Di sisi lain, laporan dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang tinggi cenderung menggunakan strategi *thin capitalization* untuk mengurangi beban pajak, meskipun hal ini dapat menimbulkan risiko pengawasan dari otoritas fiskal. Fenomena ini mencerminkan pentingnya keseimbangan antara efisiensi fiskal dan struktur modal yang sehat dalam membentuk nilai perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris bagaimana perencanaan pajak, *thin capitalization*, dan rasio utang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Para pemilikan atau pemegang saham melakukan salah satu upaya dengan mempekerjakan tenaga ahli atau profesional untuk di posisikan sebagai manajer untuk mengendalikan perusahaan dengan harapan di bawah pengelolaan tenaga ahli atau profesional, kinerja perusahaan dapat lebih terjamin dan bertahan saat bersaing di tengah suasana pasar yang semakin kompetitif. Selain itu juga dapat merealisasikan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham perusahaan. Selain itu, mendapatkan keuntungan atau laba ekonomis secara maksimal juga salah satu tujuan hadirnya sebuah perusahaan. Laba dari perusahaan yang diinvestasikan kembali akan meningkatkan nilai perusahaan

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang sangat penting bagi para investor dan pihak manajemen dalam menentukan keputusan investasi maupun kebijakan keuangan. Nilai perusahaan sering kali diukur dengan harga saham, di mana semakin tinggi harga saham, maka semakin baik pula persepsi pasar terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Perencanaan pajak, *thin capitalization* dan rasio utang. Nilai perusahaan adalah indikator penting yang mencerminkan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan di pasar. Nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan dan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik faktor internal seperti kebijakan manajemen maupun faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi pemerintah. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada tiga faktor internal yang signifikan: perencanaan pajak, *thin capitalization* dan rasio utang.

Menurut penelitian (Mulyani, 2022), menyatakan bahwa untuk memajukan nilai perusahaan maka perusahaan harus bisa meningkatkan produktivitasnya secara optimal dan mampu memanfaatkan sumber dayanya. Hal ini dilakukan supaya dapat menarik minat para investor untuk



menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian dari (Hidayat & Pesudo, 2019) menjelaskan bahwa pada umumnya nilai perusahaan itu tercermin dari harga saham perusahaan itu sendiri. Apabila nilai perusahaan meningkat maka harga saham pun juga ikut meningkat, begitu pula yang terjadi sebaliknya.

fenomena penurunan penjualan *property* yang signifikan terjadi pada tahun 2022, di mana PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 512,5 miliar. Berdasarkan analisis CSA Research Institute Reza Priyambada (2020) mengatakan kinerja emiten properti masih sulit bangkit, meski pemerintah telah meluncurkan berbagai stimulus. Pasalnya, sektor properti sangat tergantung permintaan. Sebab, konsumen memprioritaskan kebutuhan pokok dibanding membeli aset properti. Hal tersebut pun bertambah yang diakibatkan karena pandemi Covid-19 yang telah menekan bisnis disektor properti. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Febbilia et al., 2024) Untuk lebih dijelasnya lagi, berikut disajikan data pengaruh perencanaan pajak, thin capitalization terhadap Nilai Perusahaan (PBV) survei perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Perusahaan properti dan real estate seperti PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Summarecon Agung Tbk, dan PT. Alam Sutera Realty sudah mengimplementasi pengaruh perencanaan pajak yang diukur Proporsi Kepemilikan Institusional, dan sudah sesuai dengan standar peraturan OJK Nomor 33/PJOK.04/2014, tetapi pada tahun 2021 dan 2022 PT. Bumi Serpong Damai Tbk, tahun 2020 pada PT. Summarecon Agung Tbk dan tahun 2022 pada PT. Alam Sutera Realty Tbk mengalami penurunan nilai Price-to-Book Value (PBV) sebagai indikator yang mencerminkan nilai perusahaan, meski disertai peningkatan kepemilikan institusional sebagai indikator dari perencanaan pajak. Hal tersebut tentunya bertentangan dengan teori Maya (2021:21), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Lalu, bertentangan juga dengan teori Sugeng (2022:17), yang menyatakan bahwa perencanaan pajak yang efektif, melalui mekanisme seperti peningkatan kepemilikan institusional, dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dengan mengoptimalkan struktur modal dan mengurangi beban pajak, sehingga meningkatkan efisiensi keuangan dan daya tarik investor. Perencanaan pajak dikatakan mampu meningkatkan nilai perusahaan disebabkan oleh adanya” perencanaan pajak. Sementara itu nilai perusahaan lebih dominan menggunakan PBV yang meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi permintaan saham oleh investor dan harga saham pun akan semakin meningkat

Adapun terdapat rasio utang dengan indikator dari PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Summarecon Agung Tbk, dan PT. Alam Sutera Realty yang mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan PBV yang mencerminkan Nilai Perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk mengalami penurunan nilai perusahaan (PBV) pada tahun 2019 hingga 0,08% dan tahun 2022 turun hingga



0,04%, namun nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan pada tahun 2019 naik hingga 2,47% dan tahun 2022 naik hingga 1,59%. Selain itu PT. Summarecon Agung Tbk pun mengalami penurunan nilai perusahaan (PBV) pada tahun 2021 nilai perusahaan (PBV) turun 0,1% namun nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) naik hingga 1,12%, sementara pada tahun 2022 nilai perusahaan turun hingga 0,38% dan nilai Rasio Utang naik hingga 0,6%. Lalu pada PT. Alam Sutera Realty juga mengalami penurunan nilai perusahaan (PBV) pada tahun 2022 turun hingga 0,03%, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) naik hingga 4,28%. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Gerinata (2021:68) tingginya profitabilitas perusahaan akan semakin meningkatkan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi. Dengan demikian permintaan saham akan meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan”. Kasmir (2019:198) bahwa “profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun meningkat”.

Dari beberapa teori dan beberapa penelitian diatas, ada hal yang menarik sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk menemukan kesimpulan yang tepat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal tersebut, ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap pengaruh perencanaan pajak *thin capitalization* dan rasio utang terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah perusahaan-perusahaan *properti dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Perusahaan properti dan real estate memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari jumlah perusahaan tersebut yang terdaftar di bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Ghozali (2020: 166) dalam bukunya menjelaskan bahwa teori sinyal dikembangkan oleh (Spance (1973) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori signal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan Perusahaan adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Kusuma, 2015). Menurut Harmono (2011:233) dalam (Syahzuni, 2021) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan

Perencanaan Pajak

Afriyenti (2020) mendefinisikan bahwa perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen supaya beban pajak yang dibayarkan perusahaan tidak terlalu besar, yaitu dengan cara mengelola dan merekayasa transaksi dengan tujuan untuk



memaksimalkan laba. Perencanaan pajak harus dilakukan dengan efisien sebagai usaha untuk mengurangi beban pajak

Thin Capitalization

Thin capitalization merupakan pembentukan struktur permodalan suatu perusahaan dengan memaksimalkan kontribusi utang dan meminimalkan kontribusi modal. *Thin capitalization* merupakan skema penghindaran pajak melalui loopholes ketentuan pajak yang ada dengan merubah penyertaan modal pihak yang memiliki hubungan istimewa menjadi pemberian pinjaman baik secara langsung ataupun melalui perantara (Afifah & Prastiwi, 2019).

Rasio Utang

Munawir (2014) menyatakan bahwa utang adalah seluruh kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal suatu perusahaan yang berasal dari pihak kreditur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, tetapi dari data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.4 Hasil *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.241390	0.085497	-2.823365	0.0066
TAX	-0.078881	0.071555	-1.102376	0.2750
CAP	0.013997	0.017339	0.807275	0.4229
DBT	2.651752	0.104852	25.29038	0.0000
R-squared	0.927863	Mean dependent var		0.559077
Adjusted R-squared	0.923998	S.D. dependent var		0.397477
S.E. of regression	0.109578	Akaike info criterion		-1.520018
Sum squared resid	0.672412	Schwarz criterion		-1.380395
Log likelihood	49.60054	Hannan-Quinn criter.		-1.465404
F-statistic	240.0999	Durbin-Watson stat		0.235162
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*



Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa model common effect memiliki nilai konstanta sebesar -0,241390. Nilai regresi variabel X1 yaitu sebesar -0,078881 Koefisien variabel X2 sebesar 0,013997. Koefisien variabel X3 sebesar 2,651752.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.5 Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210575	0.064048	-3.287789	0.0019
TAX	0.015953	0.025641	0.622168	0.5368
CAP	-0.004131	0.015575	-0.265204	0.7920
DBT	2.345600	0.190390	12.32000	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.993498	Mean dependent var	0.559077
Adjusted R-squared	0.991838	S.D. dependent var	0.397477
S.E. of regression	0.035910	Akaike info criterion	-3.626439
Sum squared resid	0.060609	Schwarz criterion	-3.172665
Log likelihood	121.7932	Hannan-Quinn criter.	-3.448943
F-statistic	598.4395	Durbin-Watson stat	2.132377
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa model fixed effect memiliki nilai konstanta sebesar -0,210575 Nilai regresi variabel X1 yaitu sebesar -0,015953 Koefisien variabel X2 sebesar -0,004131. Koefisien variabel X3 sebesar 2,345600

Random Effect Model (REM)

Tabel 4.6 Hasil Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.240303	0.066622	-3.606942	0.0007
TAX	0.013066	0.025556	0.511254	0.6112
CAP	-0.005255	0.014502	-0.362340	0.7185
DBT	2.449826	0.152301	16.08541	0.0000

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.116007	0.9126
Idiosyncratic random		0.035910	0.0874

Weighted Statistics			
R-squared	0.824510	Mean dependent var	0.070096
Adjusted R-squared	0.815109	S.D. dependent var	0.083305
S.E. of regression	0.035820	Sum squared resid	0.071854
F-statistic	87.70226	Durbin-Watson stat	1.760605
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.919445	Mean dependent var	0.559077
Sum squared resid	0.750876	Durbin-Watson stat	0.168478

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*



Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa *model random effect* memiliki nilai konstanta - 0,240303. Nilai regresi variabel X1 yaitu sebesar 0,013066. Koefisien variabel X2 sebesar - 0,005255. Koefisien variabel X3 sebesar 2,449826

Uji Chow

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.714084	(9,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	144.385273	9	0.0000

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross-section Chi-square* adalah $0,0000 < 0,05$ (ditentukan diawal tingkat signifikan atau *alpha*), maka H1 diterima. Sehingga model *fixed effect* lebih tepat digunakan dari pada model *common effect*

Uji Hausman

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.719367	3	0.4369

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross-section Random* adalah $0,4369 > 0,05$. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah (*random effect model* (REM))

Lagrange Multiplier

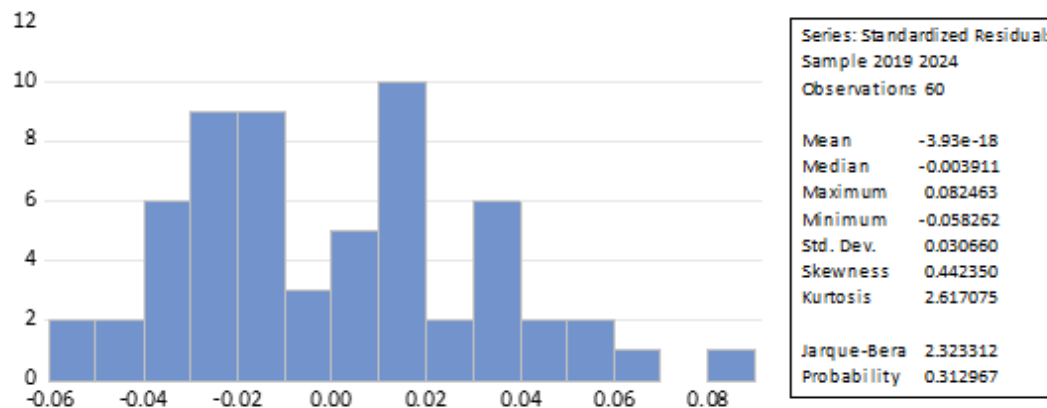
Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Breusch-pagan* pada *cross-section* adalah $0,0000 < 0,05$ (ditentukan diawal tingkat signifikan atau *alpha*), maka H0 diterima. Sehingga pada uji lagrange multiplier model *random effect* lebih tepat digunakan dari pada model *common effect*.



Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	108.0879 (0.0000)	2.947054 (0.0860)	111.0350 (0.0000)
Honda	10.39654 (0.0000)	-1.716698 (0.9570)	6.137571 (0.0000)
King-Wu	10.39654 (0.0000)	-1.716698 (0.9570)	4.836697 (0.0000)
Standardized Honda	12.46317 (0.0000)	-1.570013 (0.9418)	4.293577 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.46317 (0.0000)	-1.570013 (0.9418)	2.805462 (0.0025)
Gourieroux, et al.	--	--	108.0879 (0.0000)

Uji Normalitas



Sumber : Hasil Perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti

Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1, yang diperoleh dari penilaian statistik Uji Histogram-Normalitas, nilai probabilitas yang dihitung adalah 0,312967. Temuan menunjukkan nilai probabilitas 0,312967 yang lebih besar dari 0,05, yang mengonfirmasi bahwa data menunjukkan distribusi normal

Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan hasil koefisien korelasi masing-masing variabel bebas (independen) < 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada multikolinearitas



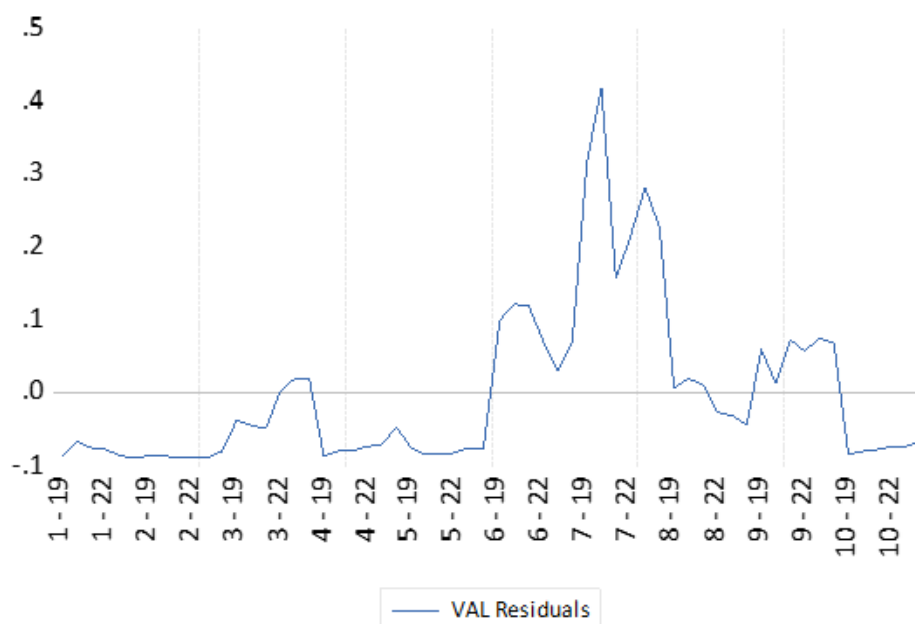
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

	VAL	TAX	CAP	DBT
VAL	0.155355	-0.017137	-0.087338	0.054311
TAX	-0.017137	0.040553	0.016587	-0.005344
CAP	-0.087338	0.016587	0.731180	-0.036302
DBT	0.054311	-0.005344	-0.036302	0.020514

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Pada grafik di gambar, yang bertuliskan "Uji heteroskedastisitas" dan memiliki sumbu horizontal berlabel "Y Residuals", kita melihat sebaran nilai residual (sumbu vertikal) terhadap waktu atau observasi (sumbu horizontal, yang menunjukkan periode 1-19 hingga 10-22). Poin-poin residual tampaknya menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol (0.00) pada sumbu vertikal, dan tidak membentuk pola tertentu yang melebar, menyempit, atau berbentuk corong (kerucut) seiring waktu. Secara visual, karena sebaran residual relatif acak dan tidak membentuk pola tertentu, dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Asumsi homoskedastisitas (varians residual konstan) kemungkinan terpenuhi



Uji Autokorelasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.824510	Mean dependent var	0.070096
Adjusted R-squared	0.815109	S.D. dependent var	0.083305
S.E. of regression	0.035820	Sum squared resid	0.071854
F-statistic	87.70226	Durbin-Watson stat	1.760605
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.13 diatas, maka menunjukkan nilai dari *Durbin-watson* (DW) sebesar 1,760605 (jika angka DW antara -2 dan +2, maka tidak ada autokorelasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisiensi determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nilai nol hingga satu. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai *R-square* atau *Adjusted R-square*. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.824510
Adjusted R-squared	0.815109

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Tabel 4.15 diperoleh hasil *Adjusted R-square* sebesar 0,815109.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.824510	Mean dependent var	0.070096
Adjusted R-squared	0.815109	S.D. dependent var	0.083305
S.E. of regression	0.035820	Sum squared resid	0.071854
F-statistic	87.70226	Durbin-Watson stat	1.760605
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan dari tabel 4.15, menunjukkan bahwa probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak, *thin capitalization*, dan rasio utang bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



Uji t (Parsial)

Tabel 4. 16 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.240303	0.066622	-3.606942	0.0007
TAX	0.013066	0.025556	0.511254	0.6112
CAP	-0.005255	0.014502	-0.362340	0.7185
DBT	2.449826	0.152301	16.08541	0.0000

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

1. Berdasarkan tabel di atas variabel Perencanaan Pajak (X1) menghasilkan probabilitas sebesar $0,6112 > 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
2. Berdasarkan tabel di atas variabel *Thin Capitalization* (X2) menghasilkan probabilitas sebesar $0,7185 > 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa *Thin Capitalization* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
3. Berdasarkan tabel di atas variabel Rasio Utang (X3) menghasilkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Rasio Utang berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti Pengaruh Perencanaan Pajak, *Thin Capitalization* dan Rasio Utang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024. Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan, Perencanaan Pajak, *Thin Capitalization*, dan Rasio Utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. *Thin Capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Rasio Utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2013). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2009-2012. *Trac-Trends In Analytical Chemistry*, 15(7), 1-16.
- Alfidiaty, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Idx Tahun 2020-2024 (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Bangsa).



- Amelia, B., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(6).
- Andriana, N. (2020). Kepatuhan Bendahara Desa Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Dalam Prespektif Teori Planned Behavior. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 3(2), 20-28.
- Balaka, M. Y. (2022). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina.
- Cendana, I., & Purwatiningsih, P. (2024). Peran Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Leverage Dalam Manajemen Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Di Bei (2018-2022). *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 571-582.
- Diraga, M. G. Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization, Firm Size Dan Tax Haven Country Utilization Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021) (Bachelor's Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Estifika, E. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Falah, M. H., & Aptasari, F. W. (2025). Akuntansi Berkelanjutan Dalam Evaluasi Dan Pengukuran Kinerja Rantai Pasokan Sirkular. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 263-276.
- Febriyanto, M. I., Hamzah, R. F. A., & Sari, W. N. (2023). Pengaruh capital intensity dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 11(2), 1-15.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika. In Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayati, N. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Kusuma, B. S. (2015). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2013. Universitas Airlangga.
- Luayyi, S., Nurvianasari, E., & Kusumaningarti, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 213-230.
- Mahda, M. Z., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh Tax Planning Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2019–2023. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 649-670.
- Mudin, R., Hadady, E. H., & Taslim, F. A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Hutang Dan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(2), 30-51.



- Mulyani, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Universitas Putra Bangsa.
- Nopriscilla, N. A., Muslimin, M., & Sastrawan, E. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Revenue Manuscript*, 2(1), 58-68.
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Oktafiana, R. Pengaruh Book Tax Gap, Family Ownership, Transfer Pricing Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Multinasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021) (Bachelor's Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Oktaviani, F., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Perencanaan Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(5).
- Pajak (Suripto, 2021)
- Paleni, H., & Pradana, F. X. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Interprof*, 11(1).
- Pohan, C. A. (2021). Kebijakan Dan Administrasi Perpajakan Daerah Di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama.
- Prada, C., Rizki, M. F., & Ameraldo, F. (2024). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 373-388.
- Praktik Thin Capitalization Dihitung Melalui Debt To Equity Ratio (Der). “Debt To Equity Ratio (Der) Adalah Rasio Untuk Menilai Hutang Dengan Ekuitas” (Wiryaningtyas, 2020:150).
- Priyono, Y., Cahyani, Y., & Purwasih, D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 1(01), 500-512.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniarmoko, R. (2019). Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method). Guepedia.
- Puspitasari, A., & Suhartono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Thin Capitalization, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Global Research On Economy, Business, Communication, And Information*, 1(2), 54-76.
- Putri, A. K., & Ambarita, D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* | E-ISSN: 3063-8208, 1(3), 377-387.
- Putri, V. M., & Stiawan, H. (2025). Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal Dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMABD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Digital*, 1(3), 112-121.



- Rahman, A., & Mappadang, A. (2024). The Effect Of Thin Capitalization, Liquidity And Profitability On Tax Avoidance With Financial Distress As Intervening Variable In Energy Sector Companies. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 93-116.
- Rahmita, D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Randi, R., Saputra, Z., Kusuma, N. H., & Jones, E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(01), 15-26.
- Safaruddin, S., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166-179.
- Salwa, N. A., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(10).
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Jrb-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30-36.
- Samiun, A. A., Abbas, S., & La Hadia, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(1), 31–42.
- Sihombing, T. (2017). Kebijakan Perencanaan Pajak (Tax Planning) Untuk Penghematan Jumlah Pajak Penghasilan Pada Pt. Industri Karet Nusantara Tanjung Morawa Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Sipahutar, S. L. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022) (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Siswanti, I., & Prowanta, E. (2021). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 179-190.
- Sudiyatmoko, A., Ridwan, M., & Syahputra, A. (2025). Pengaruh Intensitas Persediaan Dan Thin Capitalization Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Perusahaan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 466-476.
- Syahzuni, B. A. (2021). Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdapat Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi: Journal Of Economic*, 12(01), 39-48.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142-154.



- Wahyuda, D. A., Putri, V. R., Triastuti, M. R., & Tallane, Y. Y. (2024). Pengaruh Tax Planning Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 491-506.
- Wahyuni, T., & Wizanasari, W. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 3(2), 63-76.
- Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Marpaung, S. Y. (2020). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 5(2), 39-47.
- Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Marpaung, S. Y. (2020). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 5(2), 39-47.
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode Penelitian Pengembangan (Rnd) Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 5(3), 111-1